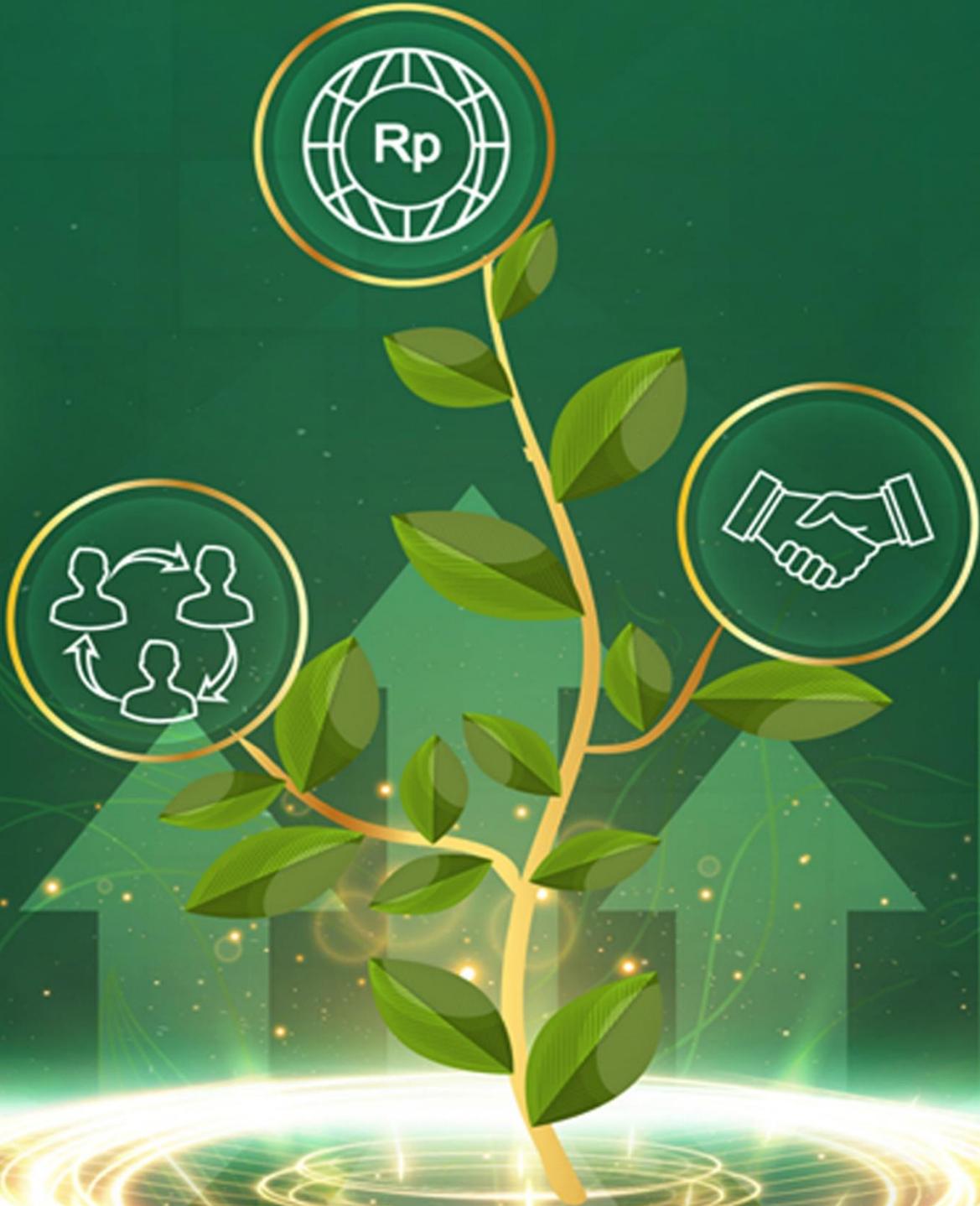


2021 Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report)



DAFTAR ISI

Sambutan Direksi	4
Profil Perusahaan	7
1. Pendahuluan	9
1.1. Riwayat Singkat Perusahaan	9
1.2. Visi Misi Perusahaan	10
1.3. Produk / Layanan Jasa Keuangan yang ditawarkan	11
1.4. Skala Organisasi	11
1.5. Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan	12
1.6. Prinsip Kehati-hatian	12
1.7. Penghargaan dan kepatuhan pada Inisiatif Eksternal	12
1.8. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan	13
1.9. Rapat Umum Pemegang Saham	15
1.10. Dewan Komisaris	16
1.11. Direksi	18
1.12. Etika Bisnis dan Etika Kerja	19
1.13. Kebijakan Perusahaan	20
- Struktur Organisasi	21
2. Strategi Perusahaan	22
2.1. Penjelasan Direksi	22
2.2. Strategi Keberlanjutan Perusahaan	22
- Kinerja Aspek Ekonomi	23
- Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	24
2.3. Tanggung Jawab Perusahaan	24
2.4. Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan	24

2.5.	Pelatihan	25
2.6.	Literasi Keuangan	25
2.7.	Pengembangan kompetensi	25
2.8.	Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan	
	Berkelanjutan	26
	- Dampak Positif	27
	- Dampak Negatif	28

Sambutan Direksi



Hanindio W. Hadi
Direktur Utama

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga PT Perta Life Insurance d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri selanjutnya disebut PertaLife Insurance tetap mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas nama Direksi perkenankan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan dari PT Perta Life Insurance sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan bisnis yang selaras dengan strategi bisnis dan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, tata kelola perusahaan serta kinerja Perseroan. Meskipun pada periode tahun 2021 banyak sekali tantangan yang dihadapi terutama pertumbuhan ekonomi yang masih lambat karena pandemic Covid-19, namun dengan segala potensi yang dimiliki, kami optimis bahwa PertaLife Insurance tetap berpeluang menjadi perusahaan asuransi jiwa yang besar dan terbaik di Indonesia. Optimisme inilah yang membuat PertaLife Insurance mampu mengatasi tantangan tersebut sehingga tetap membukukan kinerja positif di tahun 2021. Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan premi netto sebesar Rp477.745.938.399 naik 104,09 % dari tahun 2020 sebesar Rp458.960.225.326 dan meraih laba bersih setelah pajak sebesar

Rp48.954.763.416 naik 266,26 % dari tahun 2020 sebesar Rp18.386.212.277 miliar. Hal ini menjadi motivasi bagi Perseroan bahwa langkah-langkah transformasi yang selama ini berjalan dari tahun 2020 sudah *on the track* dan ruang-ruang perbaikan lainnya akan dapat dipenuhi oleh Manajemen. Namun kami mengerti bahwa dalam menjaga kelangsungan bisnis, aspek kinerja tidak hanya diukur dari segi finansial namun juga komitmen dalam mengelola aspek-aspek lainnya seperti lingkungan, sosial dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG).

Termasuk pada tahun 2021, Perseroan memfokuskan inisiatif internal melalui upaya penanggulangan COVID-19, memastikan kesehatan dan keselamatan kerja, serta program pengembangan SDM. Kesehatan dan keselamatan seluruh SDM menjadi prioritas Perseroan pada saat pandemi mulai melanda Indonesia. Perseroan dengan cepat menyusun *Business Continuity Planning* dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh kegiatan operasionalnya untuk mengurangi paparan virus.

Selain upaya penanggulangan COVID-19, Perseroan juga tetap melakukan kegiatan rutin terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk memastikan Perseroan mematuhi peraturan standar dan ketentuan yang berlaku. Sementara dari aspek program pengembangan SDM, Perseroan berhasil merealisasikan 4253 jam pelatihan yang melingkupi semua *Man Power* yang ada. Sementara terkait dari aspek tata kelola, Perseroan memastikan aspek *compliance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness. Penerapan GCG memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan dapat mendukung Perseroan dalam memberikan produk dan layanan terbaik. Perseroan percaya bahwa dengan melakukan pengelolaan aspek *Environmental Social Governance (ESG)*, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang. Laporan ini merupakan bagian dari perjalanan keberlanjutan kami, dan kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan, sehingga dapat menyampaikan *progress report* yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kinerja keberlanjutan kami.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasinya kepada Perseroan di masa-masa yang sulit seperti tahun ini, juga dukungan Dewan Komisaris, mitra bisnis, regulator, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan kerjasama dan sinergi yang solid, Perseroan dapat menghadapi tantangan yang

ada di sepanjang tahun 2021, dan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis akan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang.

Jakarta, 28 April 2021
atas nama Direksi PT Perta Life Insurance,
PT Perta Life Insurance,

Hanindio W. Hadi
Direktur Utama

Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT Perta Life Insurance d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (selanjutnya dalam laporan ini akan disebut dengan PertaLife Insurance)
Alamat Kantor Pusat	: Gedung Tamansari Parama Boutique Office Lantai 10,11 & 12 Jl. K.H. Wahid Hasyim 84-88 Jakarta Pusat 10340
No. Telpon	: 021-278 6600
No. Faksimili	: 021-278 6678
NPWP	: 01.394.517.5-071.000
Jenis Badan Hukum	: Perseron Terbatas
Akta Pendirian Perusahaan	: Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 1985 dihadapan Notaris Sinta Suskito, SH.
Nomor Izin Usaha	: Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986.
Wilayah Pemasaran	: Seluruh Indonesia

Skala Organisasi

Jumlah Pekerja	: 153 Pekerja
Kantor Pelayanan Daerah	: 3 Kantor Pelayanan Daerah - Kantor Pelayanan Daerah Semarang - Kantor pelayanan Daerah Surabaya - Kantor Pelayanan Daerah Medan

Produk Perusahaan

Produk Asuransi	: a. Asuransi Jiwa Kumpulan b. Asuransi Jiwa Perorangan /Individu c. Asuransi Kesehatan Kumpulan d. Dana Pensiun lembaga Keuangan
-----------------	---

Pemegang Saham

Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham	Presentase
Dana Pensiun Pertamina	410,500	410,500,000,000	71,39%
PT Timah Tbk	160,000	160,000,000,000	27,83%
Menteri Keuangan RI qq. Negara RI	4,500	4,500,000,000	0,78%

Direksi dan Komisaris Perusahaan Per 31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Budhi Himawan	Komisaris Utama
Wibisono	Komisaris
Yudho Irianto	Komisaris Independen
Agung Nugroho Soedibjo	Komisaris Independen

Direksi

Nama	Jabatan
Hanindio W Hadi	Direktur Utama
Haris Anwar	Direktur
Yuzran Bustamar	Direktur
Yennita	Direktur

1. Pendahuluan

1.1. Riwayat Singkat Perusahaan

PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Indonesia yang berdiri pada tanggal 28 Juni 1985 dan memperoleh izin operasional bidang Asuransi Jiwa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 12 Agustus 1986 melalui SK Menteri Keuangan No.Kep-082/KM.11/1986. Berdasarkan PKR No. 23 RUPS Luar Biasa tanggal 24 November 2021, dan persetujuan Kemenkumham No. AHU – 0067923.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 29 November 2021, dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep-881/NB.11/2021 tanggal 28 Desember 2021, berubah menjadi **PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance)**.

Salah satu tonggak sejarah berdirinya perusahaan ini tidak lepas dari dukungan dan dedikasi Pemegang Sahamnya yaitu Dana Pensiun Pertamina, PT Timah Tbk. Dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

“Care, Commit, Agile” menjadi motivasi besar bagi PertaLife Insurance untuk menyediakan beragam produk perlindungan, seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, unit link, program pesangon, serta program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) melalui jalur distribusi *Captive, Corporate, Agency*, yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

Selain produk asuransi, PertaLife Insurance juga memiliki DPLK Tugu Mandiri (dalam proses pergantian nama menjadi DPLK PertaLife Insurance) didirikan pada tahun 1993 dan dikenal sebagai salah satu pionir program Dana Pensiun yang memiliki reputasi dan komitmen pelayanan yang terbaik, sebagai salah satu penyelenggara Dana Pensiun di Indonesia. Per Desember 2020, dana kelolaan DPLK sudah mencapai lebih dari Rp3,6 Triliun dan melayani lebih dari 177 Perusahaan Peserta Program DPLK, dengan total peserta lebih dari 53.000 orang. Sejak April 2011 DPLK telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2008 tentang Kualitas Layanan Mutu. Dan pada bulan April 2017 kembali memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang *Pension and Fund Management Services*.

1.2. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat.

Misi

- Menyediakan produk - produk Asuransi Jiwa, Kesehatan dan Dana Pensiun yang inovatif dan kompetitif.
- Mengelola dana nasabah secara transparan, akurat dan akuntabel.
- Memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabah secara maksimal dan terpercaya yang dilakukan dengan professional.
- Memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada para *stakeholders*.
- Menyelenggarakan usaha berdasarkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko

Tata Nilai Perusahaan



Services Excellence

Mengutamakan Kepuasan Nasabah/ Pelanggan



Professional

Bekerja dengan etika dan standar kerja yang tinggi



Integrity

Menerapkan kejujuran dan keterbukaan dalam melakukan pekerjaan



Responsibility & Trustworthy

Bertanggung jawab dan dapat dipercaya



Innovative

Berusaha mencari ide-ide baru yang dapat memberikan Nilai Tambah bagi perusahaan



Teamwork

Mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama

1.3. Produk / Layanan Jasa Keuangan yang Ditawarkan

Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk – produk PertaLife Insurance dikembangkan secara inovatif dengan selalu mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui kanal *Captive, Corporate, Agency*, dan DPLK.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa terkemuka, PertaLife Insurance senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. PertaLife Insurance secara konsisten melakukan pengembangan produk-produk serta melakukan penambahan jaringan distribusi untuk mempermudah akses dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat.

Secara garis besar produk-produk yang dipasarkan oleh PertaLife Insurance adalah sebagai berikut :

1. Asuransi Jiwa Kumpulan
2. Asuransi Jiwa Perorangan /Individu
3. Asuransi Kesehatan Kumpulan
4. Dana Pensiun lembaga Keuangan

1.4. Skala Organisasi

Hingga akhir tahun 2021, total karyawan PertaLife Insurance sebanyak 153 orang, naik 6 % dibanding tahun 2020 sebanyak 144 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 68 orang adalah karyawan laki-laki, sedangkan 85 orang karyawan perempuan.

Rantai Pasokan

Untuk kelancaran jalannya roda Perusahaan, PertaLife Insurance menggandeng sejumlah pihak sebagai pemasok. Mereka yang menyuplai barang-barang dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan Asuransi misalnya pemasok Sumber Daya Manusia yang menyediakan tenaga alih daya (*Outsourcing*) untuk juru kantor (*Office Boy*), Security, juga perusahaan pemasok untuk peralatan kantor seperti komputer dan piranti lain yang berkaitan dengan Teknologi Informasi.

1.5. Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan

Selama Periode pelaporan, terdapat perubahan nama dan logo Perusahaan yang sebelumnya PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri maka Berdasarkan PKR No. 23 RUPS Luar Biasa tanggal 24 November 2021, dan persetujuan Kemenkumham No. AHU – 0067923.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 29 November 2021, dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep-881/NB.11/2021 tanggal 28 Desember 2021, berubah menjadi PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance Insurance). Sementara DPLK Tugu Mandiri masih dalam proses perubahan nama menjadi DPLK PertaLife Insurance.

1.6. Prinsip Kehati-hatian.

Dalam rangka mewujudkan perusahaan asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat, PertaLife Insurance e telah berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam penerapan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Penerapan *GCG* sebagai upaya untuk mengurangi risiko pelanggaran terhadap berbagai peraturan.

Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkan dan mengantisipasi kemungkinan yang ditimbulkan, PertaLife Insurance telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengembangan Produk dan Komite Investasi. Pada Desember 2021 juga telah dilaksanakan penandatanganan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Karyawan PertaLife Insurance untuk memperkuat komitmen bersama dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi, menumbuhkan keterbukaan dan kejujuran serta memperlancar tugas yang berkualitas, efektif dan akuntabel.

1.7. Penghargaan dan Kepatuhan pada Inisiatif Eksternal.

PertaLife Insurance Insurance senantiasa mematuhi ketentuan peraturan yang perundang-undangan serta standar yang berlaku di bidang perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Kinerja optimal yang dilakukan oleh perusahaan mendapat penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnis, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial, penghargaan tersebut antara lain :



1. PT Perta Life Insurance d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) mendapatkan penghargaan versi Majalah Info Bank dengan predikat sangat bagus yang diselenggarakan secara daring pada Jumat (6/8/2021).



2. PT Perta Life Insurance d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri meraih penghargaan *The Best Performing Life Insurance* kategori perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto Rp 250M sd <1T.

1.8. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan

Untuk mendukung perwujudan dunia usaha yang sehat, bersih dan transparan serta bertanggung jawab, PertaLife Insurance berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan prinsip dasar penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas secara konsisten dan berkesinambungan.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau *GCG (Good Corporate Governance)*.

Sejalan dengan hal tersebut, penerapan *GCG* di PertaLife Insurance terus disempurnakan. Prinsip-prinsip *GCG* tersebut terdiri dari :

- Keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan Perasuransian, yang mudah di akses oleh Pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha perasuransian yang sehat.

- Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ perusahaan Perasuransian sehingga kinerja Perusahaan Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
- Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan perasuransian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha perasuransian yang sehat.
- Kemandirian (*Independency*), yaitu keadaan perusahaan Perasuransian yang dikelola secara mandiri dan professional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- Kesetaraan dan kewajaran (*fairness*), yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

Pelaksanaan GCG di PertaLife Insurance mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya:

- Undang-undang perasuransian Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian.
- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi perasuransian.

Selain itu PertaLife Insurance juga memiliki *Manual Board* yang merupakan kode etik bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung, memiliki pakta integritas bagi karyawan serta memiliki komite-komite yang mengkaji dan memperbaiki kebijakan dan

pedoman serta prosedur pengelolaan agar sesuai dengan perkembangan terkini, serta melakukan laporan pelaksanaan GCG pada website resmi sehingga bisa di akses oleh publik.

Perusahaan meyakini dengan diterapkannya prinsip GCG secara konsisten dan efektif dalam setiap aspek kegiatan perusahaan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam melayani masyarakat secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di PertaLife Insurance terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai organ yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

1.9. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS merupakan kewajiban perusahaan sebagai wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang pengambilan keputusan dalam RUPS tersebut harus didasarkan pada kepentingan perusahaan.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan, dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan terdiri dari RUPS Tahunan yang mengenai pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan mengenai penyampaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.

Syarat dan ketentuan mengenai RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut pelaksanaannya tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan/persetujuan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang Direksi diantara maka ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi;
3. Menyetujui dan mengesahkan perhitungan tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi, laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya perusahaan;
4. Menetapkan penggunaan Laba;
5. Melakukan penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menetapkan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Memutuskan penggunaan dana cadangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku
9. Memutuskan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan serta pembubaran dan likuidasi perseroan;
10. Memutuskan atas rencana perbuatan hukum yang akan dilakukan Perseroan yang nilainya material , yaitu ;
 - Menjual, melepaskan dan/atau menghapus aktiva tetap dari pembukuan
 - Menghapus piutang macet dari pembukuan
 - Membeli aktiva tetap tapi tak bergerak
 - Tindakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan bagi perseroan
 - Menentukan pembatasan dan/atau syarat-syarat lain dari tindakan Perseroan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan RUPS.

1.10. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki fungsi utama untuk melakukan pengawasan secara umum dan atau/khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Dasar serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan. Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan dan apabila dinilai perlu, dapat

dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Berikut susunan dan jumlah Dewan Komisaris per 31 Desember 2021.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Formal terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan kepatutan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
1	Budhi Himawan	Komisaris Utama	1. Master of Science in Accounting University Of Illinois at Urbana Champaign, Illinois, USA 2. Fakultas Ekonomi Universitas Pejajaran Bandung	Nomor : KEP-59/NB.11/2021 tanggal 08-02-2021	14 Agustus 2020	3 tahun	Indonesia	Jakarta
2	Wibisono	Komisaris	1. S1 Hukum Pidana Universitas Bung Karno (2011 – 2015) 2. MBA Finance Universitas Gajah Mada	Nomor : KEP-579/NB.11/2021 tanggal 28-08-2021	24 Nopember 2021	3 tahun	Indonesia	Jakarta
3	Yudo Irianto	Komisaris Independen	1. Magister Management College Business & Economics, University of Kentucky USA (1993-1995) 2. Magister Management Universitas Pedjajaran (UNPAD) Bandung (1993-1995) 3. S1 Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang (1982-1988)	Nomor : KEP-57/NB.11/2021 Tanggal 08-02-2021	14 Agustus 2020	3 tahun	Indonesia	Jawa Barat

4	Agung Nugroho Sudibyo	Komisaris Independen	1. Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2010) 2. Program Drs, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1980)	Nomor : KEP-765/ NB.11/2021 tanggal 12-11-2021E	14 Agustus 2020 dan 24 Nopember 2021	3 tahun	Indonesia	Jakarta

1.11. Direksi

Direksi adalah organ perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili pengurusan didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi bertanggungjawab terhadap kepentingan dan pengelolaan bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha dengan memperhatikan kepentingan stakeholder dengan kegiatan perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran dasar dan perturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan bukti perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Berikut adalah komposisi Direksi PertaLife Insurance Insurance per 31 Desember 2021.

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan formal terakhir dan gelar profesi	Uji kemampuan dan kepatutan				
1	Hanindio W. Hadi	Direktur Utama	1. Associateship of The Chartered Insurance Institute (ACII),	KEP-58/NB.11/2021 Tgl. 8 Februari 2021	14 Agustus 2020	s.d 27 Mei 2024	Indonesia	Jakarta

			Malaysian Insurance Institute (1999 – 2000) 2. MBA in International Business, University Of Houston, Texas, USA (1996)					
2	Yuzran Bustamar	Direktur	1. S2- Mineral & Energy Economics, Colorado of Mines – USA (2016 – 2018) 2. S2- Master of Business Administration, maharani University of Management USA (2005 – 2009).	KEP-521/NB.11/2021 Tgl. 5 Agustus 2021	24 Nopember 2021	s.d27 Mei 2024	Indonesia	Jakarta
3	Haris Anwar	Direktur	Universitas Indonesia, Jakarta S-1, Management Keuangan	KEP-351/NB.11/2019 Tgl. 27 Juni 2019	25 Juli 2019	s.d 27 Mei 2024	Indonesia	Jakarta
4	Yennita	Direktur	1. IPMI Business School,S2, Magister Management	KEP-518/NB.11/2019 tgl. 9 September 2019	25 Juli 2019	25 Juli 2024	Indonesia	Jakarta

1.12. Etika Bisnis dan Etika Kerja

Code Of Conduct disusun sebagai acuan perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Sebagai Pedoman perilaku bagi Insan perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan perusahaan menuju tercapainya visi dan misi perusahaan. Keberadaan dan komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam komitmen bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta insan perusahaan lainnya yang selalu dimutakhirkan secara berkala. Pedoman Etika dan *Perilaku (Code of Conduct)* Perusahaan mengandung kewajiban bagi insan perusahaan untuk mematuhi hal-hal yang harus dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari sebagai implementasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tinggi. Selain itu *Code of Conduct* juga

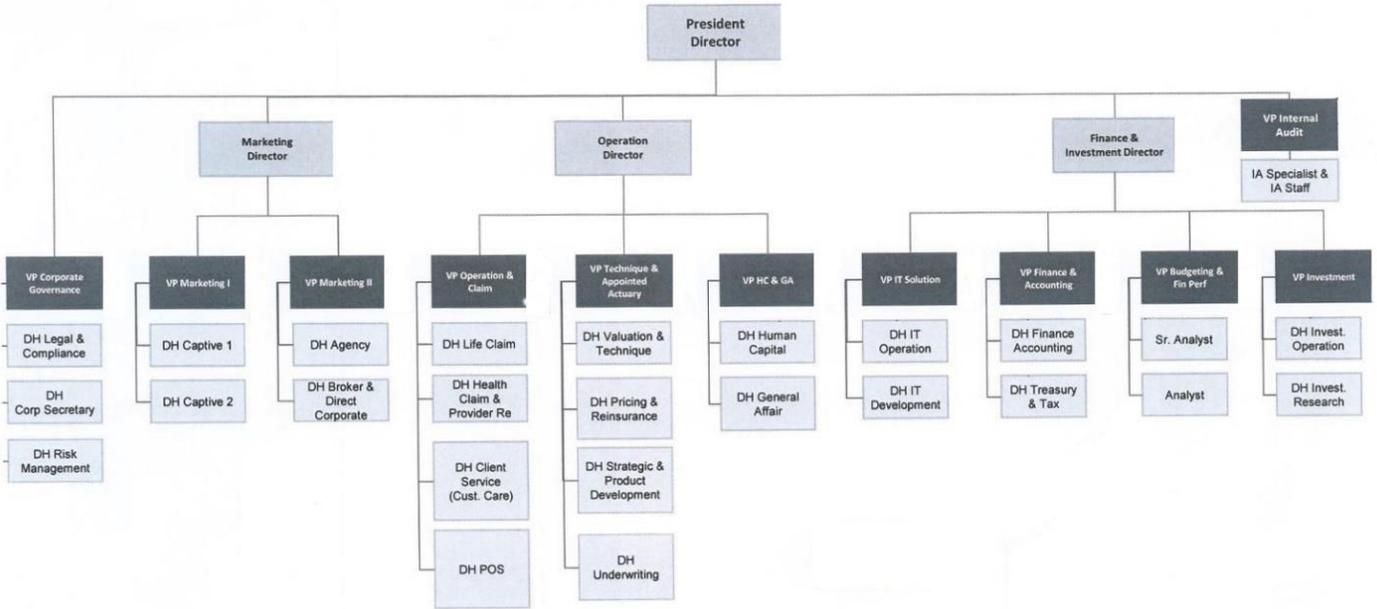
mengatur tentang tata cara berperilaku Perusahaan terhadap Pemangku kepentingan dan mengatur etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan dengan Lingkungan Eksternal.

1.13. Kebijakan Perusahaan

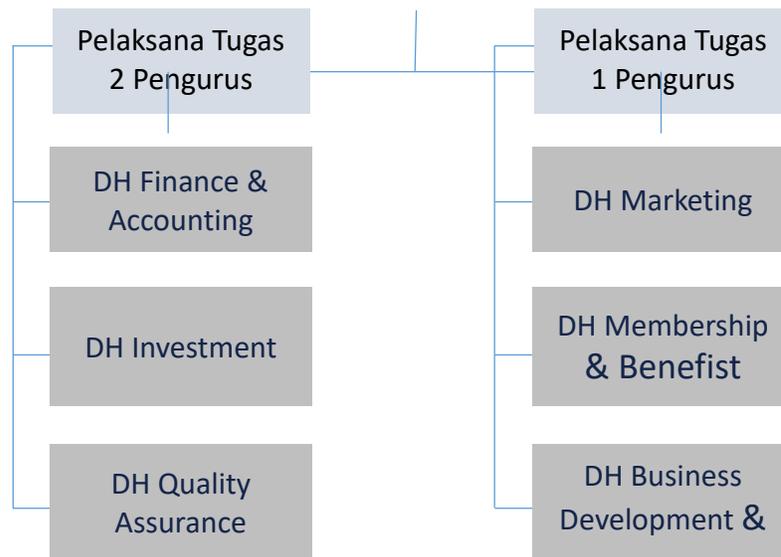
Membangun pemasaran produk-produk melalui jalur *Captive, Corporate, Agency* untuk memperkuat pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan dalam menjalankan bisnis asuransi tetap memperhatikan Manajemen Risiko yang telah diidentifikasi & dikelola dengan mempersiapkan infrastruktur, meningkatkan kesadaran akan risiko, mengimplementasikan risiko. Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, manajemen investasi serta kepatuhan dan senantiasa memenuhi, mencapai & melebihi tingkat kesehatan keuangan yang telah dipersyaratkan oleh regulator dengan berbagai rasio yang ada seperti solvabilitas, kecukupan investasi, hingga ke rasio pendidikan & Pelatihan.

Perusahaan akan menjaga dinamika rasio & kesehatan keuangan secara lebih baik. PertaLife Insurance Insurance menjalankan kebijakan dan strategi dengan penuh komitmen dan keteguhan ditengah tantangan perlambatan laju perekonomian akibat pandemic covid-19. PertaLife Insurance Insurance terus bertransformasi dan berfokus kepada pengembangan Sumber Daya Manusia melalui implementasi budaya kinerja, transformasi tata kelola melalui digitalisasi, serta optimalisasi produk melalui *portfolio rebalancing*. Hal ini memberikan hasil yang positif dan meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

1. Struktur Organisasi



Dewan Pengurus DPLK (Direksi PertaLife Insurance)



2. Strategi Perusahaan

2.1. Penjelasan Direksi

Manajemen PertaLife Insurance memahami bahwa untuk keberlangsungan perusahaan perlu dilakukan kegiatan usaha dengan menyelaraskan kepentingan aspek ekonomi, sosial dan masyarakat. Untuk itu dalam berbagai kesempatan PertaLife Insurance berpartisipasi dalam melakukan kegiatan yang berdampak pada masyarakat sekitar. Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Keberlanjutan, perusahaan secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur dan kompleksitasnya melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan standard prosedur operasional perusahaan.

Perusahaan berkomitmen menghasilkan produk-produk dan jasa yang berguna dan memberi manfaat bagi masyarakat, dalam menerbitkan produk sudah terlebih dahulu mengidentifikasi risiko yang ditimbulkan dari sisi ekonomi, sosial seperti produk unit link yang menggabungkan manfaat asuransi jiwa dengan investasi yang bertanggung jawab (*Responsible investment*) dengan pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial dan tata kelola dalam keputusan investasi.

PertaLife Insurance senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam menjalankan bisnis dan operasional yang *sustainable*. Salah satunya yaitu dengan turut berpartisipasi dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini, melalui program inklusi keuangan, PertaLife Insurance juga mengajarkan kepada anak-anak (tingkat TK dan SD) tentang manfaat dan pentingnya menabung.

2.2. Strategi Keberlanjutan Perusahaan

PertaLife Insurance senantiasa memberikan perhatian dan berkontribusi dalam membangun budaya berbasis etika bisnis dan senantiasa berkontribusi pada aspek sosial masyarakat dan juga literasi keuangan. Strategi keberlanjutan

perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan.

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial dan masyarakat, perusahaan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan memberikan bantuan untuk Taman Baca Masyarakat Lentera yang berada di desa Sukaluyu Kec. Tamansari Kab. Bogor Jawa Barat. PertaLife Insurance berkontribusi dalam program tradisi membaca dan budaya literasi anak-anak usia sekolah dan pemberantasan buta aksara di daerah tersebut.

Kinerja Aspek Ekonomi

Dari sisi kinerja keuangan PertaLife Insurance mampu mencatat berbagai kinerja keuangan dan operasional yang baik, pada tahun 2021 PertaLife Insurance menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp48.954.763.416 atau naik 266,26 % dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp18.386.212.277, begitu juga dari sisi asset, pada tahun 2021 total aset PertaLife Insurance mencapai Rp2.100.152.061.799 atau naik 107,27 % dari tahun 2020 sebesar Rp458.960.225.326.

Sedangkan untuk pendapatan premi pada tahun 2021 PertaLife Insurance meraih pendapatan premi netto sebesar Rp477.745.938.399 naik 104 % dibanding tahun 2020 sebesar Rp458.960.225.326

Sumber pendapatan premi PertaLife Insurance berasal dari dua sektor bisnis yaitu Asuransi Kumpulan (Corporate) dan Asuransi Individu (Retail).

Tabel keuangan laba dan Pertumbuhan Aset

Keterangan	2020 (Audited)	2021 (Audited)
Laba setelah pajak	18.386.212.277	48.954.763.416
Aset	1.957.852.635.040	2.100.152.061.799

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PertaLife Insurance juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penghematan penggunaan listrik dan air
- b. Menerapkan kebijakan *paperless* dalam aktivitas kerja
- c. Penggunaan *hand dryer* untuk mengurangi penggunaan tissue

2.3. Tanggung Jawab Perusahaan.

Keberadaan PertaLife Insurance di Indonesia tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, disamping tetap fokus dalam menjalankan bisnisnya, PertaLife Insurance pun secara aktif dalam aksi kepedulian sosial, kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat sebagai bentuk dari program *Corporate Social Responcibility (CSR)*, selama tahun 2020 PertaLife Insurance melakukan program “Bersama Kita Bisa” dengan Asosiasi AAJI, memberikan bantuan kepada masyarakat di wilayah Jabodetabek yang terkena musibah banjir, serta kegiatan pemberian bantuan pembinaan kepada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka, sedangkan pada tahun 2021 PertaLife Insurance juga melaksanakan kegiatan penyaluran dana CSR untuk biaya operasional dalam rangka menunjang kegiatan di Taman Baca Lentera Pustaka, PertaLife Insurance juga melaksanakan kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini untuk anak-anak tingkat SD juga bagaimana mengelola keuangan yang baik untuk ibu rumah tangga di Desa Sukaluyu Tamansari Kab. Bogor Jawa Barat yang diikuti oleh sekitar 40 anak dan 40 Ibu rumah tangga.

2.4. Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan Lingkungan

PertaLife Insurance menyediakan Pelatihan dan Pengembangan yang berkelanjutan kepada seluruh *Man Power*, baik pada bagian kerja yang berkaitan dengan *Sales* maupun *Non-Sales* dan juga mencakup dari berbagai jabatan mulai dari struktur terendah hingga yang paling tinggi, program pelatihan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan seperti :

- a. *Hard/soft skill*
- b. *Internal/eksternal Training*
- c. Sertifikasi & Non Sertifikasi

Secara keseluruhan, jumlah *Man Power* yang mendapat pelatihan pada tahun 2021 sebanyak : 602 orang

2.5. Pelatihan

PertaLife Insurance mendukung penuh setiap program Pelatihan dan Pengembangan yang ada, Selama tahun 2021 PertaLife Insurance Insurance mencatatkan lebih dari 4253 Jam aktifitas pelatihan.

2.6. Literasi Keuangan

PertaLife Insurance senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi Keuangan. Sepanjang tahun 2020 melakukan kegiatan Literasi Keuangan di kampung Desa Sukaluyu Kec. Tamansari Kab. Bogor Jawa barat yang diikuti oleh Ibu Rumah Tangga dan Anak-anak.

2.7. Pengembangan Kompetensi

PertaLife Insurance memiliki visi menjadi perusahaan Asuransi Jiwa Kesehatan dan dana Pensiun yang terpercaya serta menjadi pilihan masyarakat Indonesia, oleh karena itu harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, *professional* dan selain itu juga dituntut memiliki kemampuan yang handal dalam bidang yang sesuai dengan bisnis perusahaan. Untuk kepentingan tersebut, Peran SDM menempati posisi yang strategis sebagai pelaku kegiatan bisnis perusahaan. Fungsi SDM merupakan mitra bisnis yang andal untuk dapat menciptakan strategi yang memberikan dampak terhadap bisnis.

Dalam rangka mendukung mendukung visi serta menjawab tantangan bisnis perusahaan, maka PertaLife Insurance komitmen untuk merefleksikan visi dan strategi SDM yang selaras dengan kebutuhan bisnis PertaLife Insurance dengan menyusun strategi seperti : *Organisation Integration, Performance Evaluation, Learning Management, Process Involvement, system enhanchment* dan *Competency Development*.

Seluruh Komisaris, Direksi Pejabat (*Chief/Head direct to* Direksi), serta pejabat/pegawai yang menjadi PIC fungsi kerja tertentu merupakan personil yang telah dinyatakan kompeten Dan tersertifikasi. Pada tahun 2020 PertaLife Insurance memprioritaskan pengembangan karyawan dengan lebih fokus dan

terukur, terarah dan lengkap untuk masing-masing bidang kerja dan peningkatan kinerja tahun 2021, hampir seluruh karyawan atau 100% dari total karyawan mendapatkan pelatihan kemampuan teknis dan non teknis serta pengembangan kompetensi.

Sedangkan pada tahun 2021 PertaLife Insurance memberikan program peningkatan kemampuan dan kompetensi untuk manajemen dan karyawan sebanyak : 53 Pelatihan Seperti pelatihan : Sertifikasi Manajemen Risiko, Pelatihan dan Ujian Profesi, Pelatihan dan Sertifikasi DPLK, Pelatihan dan sertifikasi HR Manajemen, Pelatihan dan Sertifikasi QCRMO, CRMO, *Pricing Officer* dan pelatihan lainnya yang menunjang kompetensi.

2.8. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam menjalankan setiap kegiatan pasti memiliki risiko, beberapa tantangan diantaranya adalah dari sisi sosial yakni memberikan edukasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sosial yang dilakukan. Untuk itu PertaLife Insurance selalu melakukan komunikasi dan sinergi dengan masyarakat melalui pendekatan sebelum melakukan suatu kegiatan.

Dari aspek ekonomi, masyarakat cenderung lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang memberikan *impact* positif dari sisi ekonomi. Untuk itu dalam menyelenggarakan perencanaan aktivitas keuangan berkelanjutan yang diperoleh masyarakat untuk berpartisipasi dalam program perusahaan ini memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas perhimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai oleh perusahaan.

Pencapaian target perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian. Dengan kata lain, terdapat risiko yang bisa menimbulkan kerugian dalam proses pencapaian target yang telah ditetapkan, sehubungan dengan hal tersebut, proses manajemen risiko tentunya akan menetapkan mitigasi yang efektif dan memberikan manfaat secara menyeluruh bagi masyarakat (*stakeholder*) maupun bagi perusahaan. Risiko yang dikelola seharusnya tidak menimbulkan kerugian

yang signifikan atau bahkan harus bisa dihindari, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Untuk mengelola risiko tersebut dibutuhkan kerangka, prosedur dan metodologi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha agar cara pandang manajemen risiko yang tradisional dan cenderung reaktif dapat diarahkan atau dialihkan ke arah yang lebih pro-aktif dan bersifat antisipatif.

Sehubungan dengan meningkatnya kegiatan industri perasuransian di Indonesia sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, maka Komisaris Independen bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan hal tersebut dalam menjalankan perusahaan PertaLife Insurance.

Komitmen tersebut bertujuan selain untuk mencapai target yang sudah ditetapkan juga daya saing dan kinerja perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama pemegang polis PertaLife Insurance. Salah satu upaya dalam memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* berjalan secara ideal pada proses bisnis operasional Perusahaan adalah dengan adanya pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komisaris Independen. Adapun Dewan Komisaris dan Komisaris Independen senantiasa melakukan komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dengan seluruh Jajaran Direksi PertaLife Insurance. Dalam prosesnya Dewan Komisaris juga ikut memberikan pengawasan terhadap program yang dijalankan oleh perusahaan, dalam berbagai kegiatan rutin seperti meeting berkala dengan Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan juga Komite Audit.

Dampak Positif dan dampak Negatif dari produk dan/jasa Keuangan berkelanjutan serta proses distribusi, dan Mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak Negatif.

- **Dampak Positif**

Dengan menerapkan program produk dan/atau jasa layanan keuangan pada konsep sustainable development dalam

perusahaan, maka akan memudahkan bisnis dalam sebuah perusahaan guna mengimplementasikan program-program untuk digunakan sebagai strategi bisnis. Hal ini juga untuk pertumbuhan dan pembangunan keberlanjutan untuk kesejahteraan.

Selain itu, dari aspek perusahaan melalui produk yang dihasilkan dan diminati oleh masyarakat maka secara otomatis akan menciptakan nilai dimata *stakeholders*/masyarakat, dalam kegiatan untuk ikut serta mendukung kelestarian lingkungan secara otomatik membentuk *good will*.

- **Dampak Negatif**

Penerapan keuangan keberlanjutan memerlukan biaya untuk bisa meningkatkan aset, akan tetapi setiap Perusahaan harus berupaya untuk bisa menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perasuransian yang ditawarkan diharapkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.